

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tahapan demi tahapan proses penelitian telah dilakukan dan berdasarkan hasil temuan dan pembahasan penelitian baik secara teoritis maupun empiris tentang peran organisasi dan kepemimpinan pendidikan SMK di Yayasan Al-Badar Balaraja Tangerang, maka peneliti memperoleh hasil kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran Organisasi dan Kepemimpinan Pendidikan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan SMK di Yayasan Al-Badar Balaraja Tangerang memiliki peran yang sangat penting karena :
 - a. Secara Organisasi pendidikan peran organisasi SMK Al-Badar dalam peningkatan mutu pendidikan di Yayasan Al-Badar sangatlah penting hal ini dapat disoroti peranannya dalam 3 hal yaitu organisasi SMK Al-Badar berperan penting dalam meliputi :
 - 1) Terbentuknya sistem pendidikan yang kuat,

- 2) Terciptanya solusi dari setiap permasalahan dalam pengelolaan pendidikan karena system yang sudah berjalan,
- 3) Terbetuknya kaderisasi kepemimpinan dalam sebuah roda organisasi..

Ketiga hal diatas menjadi modal dasar untuk terciptanya peningkatan mutu pendidikan SMK di Yayasan Al-Badar Balaraja.

- b. secara Kepemimpinan Kepala SMK Al-Badar Balaraja signifikan memiliki kompetensi yang melekat dalam dimensi kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial dengan demikian hal ini yang dapat memaksimalkan peningkatan mutu pendidikan SMK di Yayasan Al-Badar Dangdeur Balaraja
2. Upaya Peningkatan mutu pendidikan yang dilakukan Kepala Sekolah dan Ketua Yayasan dalam peningkatan mutu pendidikan SMK di Yayasan Al-Badar Balaraja Tangerang;
 - a. Upaya peningkatan mutu pendidikan yang dilakukan oleh kepala SMK Al-Badar sudah berjalan dengan system

pendidikan yang kuat beserta seluruh komponen perangkat SDM nya dengan baik meliputi peningkatan mutu bidang akademik dan non-akademik mulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengevaluasian ditopang oleh system manajemen pendidikan dengan komponen yang lengkap, program pendidikan (software) , sarana-prasarana/fasilitas (*hardware*) dan Sumber Daya Manusia sebagai aktor pendidikan (*brainware*).

b. Peran Ketua yayasan memiliki peran dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di SMK Al-Badar dalam kontek support dan controlling segala program peningkatan mutu pendidikan SMK di Yayasan Al-Badar tanpa adanya unsur mendikte karena semua didasarkan atas asas musyawarah, garis sentralistik dan desentralistik semua sudah ada ranah-ranah sesuai AD/ART Yayasan Al-Badar Balaraja.

3. Faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan SMK di Yayasan Al-Badar;

a. Faktor pendukung kepala sekolah SMK Al-Badar dalam meningkatkan mutu pendidikan ini sangat mudah kiranya SMK Al-Badar untuk bisa terus meningkatkan mutu pendidikan karena ada 8 poin faktor pendukung dianggap cukup menjadi syarat mewujudkan cikal bakal sekolah yang unggul kedepannya karena secara system pendidikan sudah melengkapi baik komponen hardware, komponen software dan komponen barinware sebuah pengelolaan pendidikan delapan faktor tersebut meliputi :

- 1) Dimilikinya sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan berdedikasi loyalitas;
- 2) Adanya semangat jihad yang tinggi yang menggambarkan wujud loyalitas terhadap tempat bertugasnya;
- 3) Sarana-prasarana fasilitas alat praktek kejuruan yang lengkap;
- 4) Terbentuknya sinergitas diantara dan kekompakan warga sekolah dalam mendukung dan menjalankan setiap program sekolah;

- 5) Dukungan masyarakat sekitar bahkan masyarakat luar dengan lintas daerah yang mempercayakan pendidikan anaknya di SMK Al-Badar;
 - 6) Adanya fasilitas dan support *boarding school* atau pondok pesantren yang menjadi modal unggulan SMK berbasis pondok pesantren,
 - 7) sudah banyaknya bermitra kerjasama dengan berbagai DU/DI, instansi pemerintah dan swasta dalam penempatan program Prakerin (PKL) serta penempatan penyaluran tenaga kerja lulusan SMK Al-Badar.
 - 8) Adanya Support dukungan integritas Yayasan selaku organisasi yang menaungi SMK Al-Badar baik support regulasi yang desentralistik maupun support pengembangan fisik sekolah.
- b. Faktor penghambat kepala sekolah SMK Al-Badar dalam meningkatkan mutu pendidikan secara garis besar ada 2 poin :
- 1) Kekurangan gedung kelas untuk menampung kapasitas siswa yang terus meningkat,

2) Rata-rata orang tua / wali siswa berada pada taraf ekonomi menengah kebawah sehingga kesulitan dalam menentukan tari biaya pendidikan yang ideal sesuai kebutuhan.

4. Hasil yang dicapai dalam organisasi dan kepemimpinan pendidikan dalam peningkatan mutu pendidikan SMK di Yayasan Al-Badar meliputi bidang :

- 1) Mutu lulusan SMK Al-Badar yang maksimal terserap di dunia kerja (DU/DI), melanjutkan keperguruan tinggi baik negeri maupun swasta baik dalam maupun luar negeri;
- 2) Memenangkan kejuaraan lomba baik akademik, non-akademik serta penemuan produk temuan karya siswa;
- 3) Meningkatnya kwantitas jumlah siswa dari tahun ke tahun secara signifikan naik sejak berdiri SMK Al-Badar sampai saat ini;
- 4) Sudah banyak bekerjasama dengan DU/DI;
- 5) Menjadi sekolah penyalur lulusan sebagai tenaga kerja ke perusahaan perusahaan;

- 6) Tersistemnya regulasi Organisasi SMK Al-Badar dan support dijalankan dengan penuh loyalitas dan integritas oleh seluruh lampisan SDM;
- 7) SMK Al-Badar mendapatkan kepercayaan sebagai SMK penerima bantuan Balai Latihan Kerja (BLK) Komunitas Pesantren dari Kementrian Ketenagakerjaan (Kemnaker RI) bahkan diresmikan langsung oleh Kemnaker RI serat dihadiri oleh Gubernur, Bupati/Wakil Bupati Kab. Tangerang dan berbagai pejabat kabupaten / provinsi. Dan dicanangkan akan mendapat bantuan revitalisasi gedung SMK Al-Badar di tahun 2020.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, terdapat implikasi positif terhadap pendidikan terutama kepada Organisasi Yayasan penyelenggara pendidikan dan pemilik yayasan serta kepala sekolah agar memiliki pertimbangan matang terencana terprogram dan termenej dengan maksimal dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan pendidikan, adapun implikasi penelitian dapat disajikan sebagai berikut :

1. Bahwa setiap Organisasi Yayasan penyelenggara pendidikan harus memiliki pertimbangan yang matang ketika menyelenggarakan sebuah pendidikan yang bermutu mulai dari arah visi misi tujuan pendidikan, pasar market pendidikan, penyiapan SDM guru dan tenaga kependidikan yang baik, penyiapan SDA sarana prasarana yang lengkap, regulasi aturan AD/ART yang jelas dan terukur, dan keajegan dalam penyelenggaraan proses pendidikan serta system pengevaluasian dan controlling menuju arah perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan yang diselenggarakan.
2. Bahwa kepemimpinan pendidikan harus benar benar dimiliki oleh seorang kepala sekolah dengan 4 dimensi kompetensi yang wajib melekat pada diri seorang kepala sekolah atau pimpinan pendidikan yaitu kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan dan sosial.
3. Bahwa mutu pendidikan akan bisa terus ditingkatkan dengan sebuah oragnisasi pendidikan yang memiliki system manajemen pendidikan yang kuat dan kepemimpinan pendidikan yang ideal.

C. Saran

1. Yayasan Al-Badar agar mempertahankan dan lebih memaksimalkan peran system oragnisasi yang tertuang dalam AD/ART hasil revisi 2019 karena menurut peneliti jika itu terealisasi maka peningkatan mutu pendidikan di Yayasan Al-Badar akan terus eksis dan meningkat.
2. Kepala SMK Al-Badar agar terus mempertahankan kualitas kepemimpinannya dengan 4 dimensi kompetensi yang sudah melekat dalam kepemimpinannya.
3. Kepada seluruh komponen SDM guru dan tenaga kependidikan khususnya kepala program keahlian atau jurusan agar terus mempertahankan pencapaian prestasi akademik dan non-akademik siswa SMK Al-Badar khususnya di bidang penemuan karya inovatif karena itu akan menjadi daya saing dan daya jual mutu pendidikan SMK di mata masyarakat dan dimata dunia bahwa SMK Bisa.